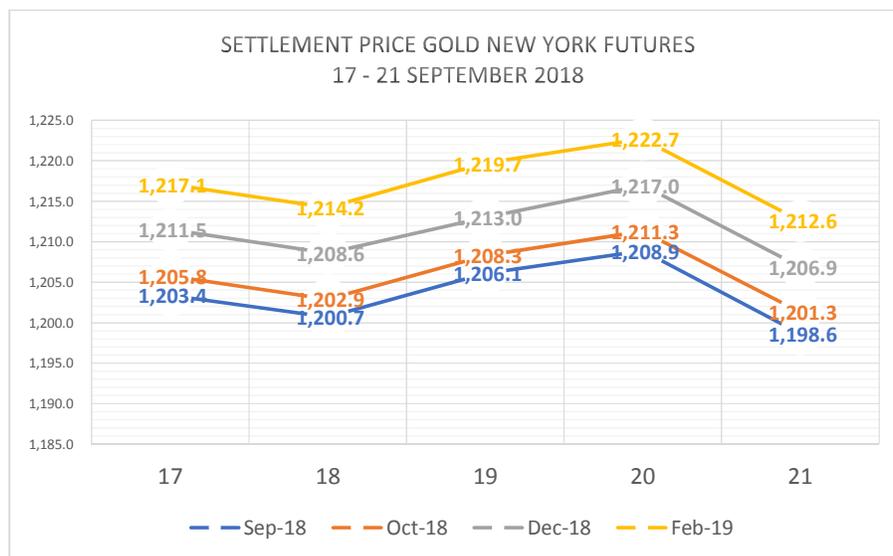


ANALISIS EMAS BULAN SEPTEMBER 2018

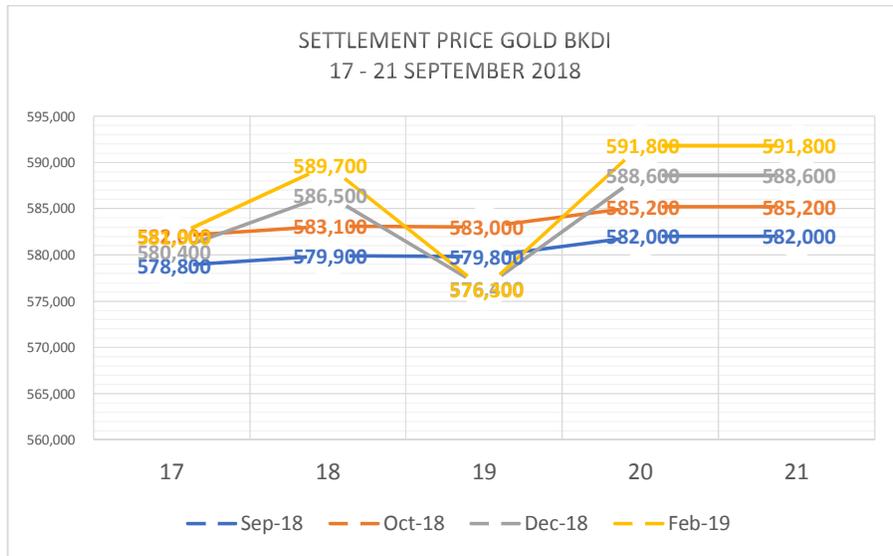
17 September – 21 September 2018

Pada pekan ketiga bulan September 2018, harga kontrak berjangka komoditi emas pada bursa derivatif di New York dimulai dengan ditutup menguat pada hari perdagangan pertama dibandingkan pada penutupan minggu lalu pada posisi USD 1.203,4 untuk kontrak bulan September 2018. Harga emas bahkan sempat terkoreksi kembali pada tanggal 18 September menjadi USD 1.200,7. Bahkan harga emas ditutup turun hingga akhir pekan pada posisi USD 1.198,6 untuk kontrak bulan September. Berbeda dengan harga emas di New York, harga emas di BKDI juga menunjukkan tren peningkatan, dimana ditutup pada posisi IDR 578.800, akan tetapi harga emas cenderung fluktuatif dan ditutup menguat pada posisi IDR 582.000 untuk kontrak bulan September 2018.

Penguatan pada awal pekan turut disebabkan oleh dolar Amerika Serikat yang melemah setelah Tiongkok nyatakan siap membalas tarif dari AS. Selain itu, indeks dolar AS, yang mengukur kekuatan dolar AS di hadapan sejumlah mata uang lainnya mencatatkan penurunan tipis 0,07% menjadi 94,57 dari sesi sebelumnya. Tiongkok dan AS tenggelam semakin dalam dalam friksi perdagangan pada pekan ini setelah Beijing membalas dengan menambahkan tarif 10% pada barang konsumsi AS senilai US\$60 miliar, sebagai balasan pada tarif dari Presiden AS Donald Trump pada impor Tiongkok senilai US\$200 miliar. Akan tetapi Harga emas mengalami penurunan hingga akhir pekan karena intensitas perang dagang yang semakin menguat dan di bawah tekanan dari kemungkinan kenaikan suku bunga AS.

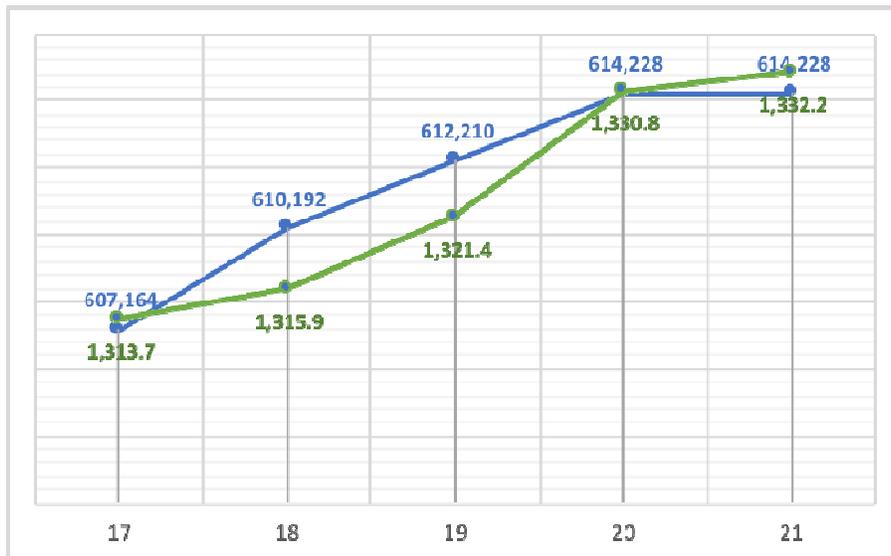


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Berjangka Emas (USD/ounce) di Comex
(Sumber: CME Group)



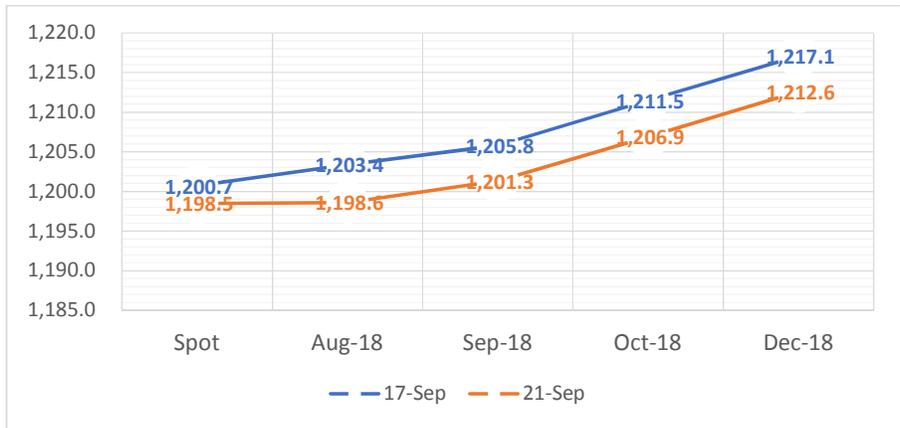
Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Emas di BKDI (Sumber: ICDX)

Gambar 3 menunjukkan pergerakan harga emas batangan 500 gram logam mulia Antam pada minggu ketiga bulan September 2018. Gambar 3 juga menunjukkan harga dalam IDR/gram, juga diperlihatkan harga apabila dikonversi menjadi USD/ounce dengan menggunakan nilai kurs tengah Bank Indonesia berdasarkan tanggal yang disesuaikan.

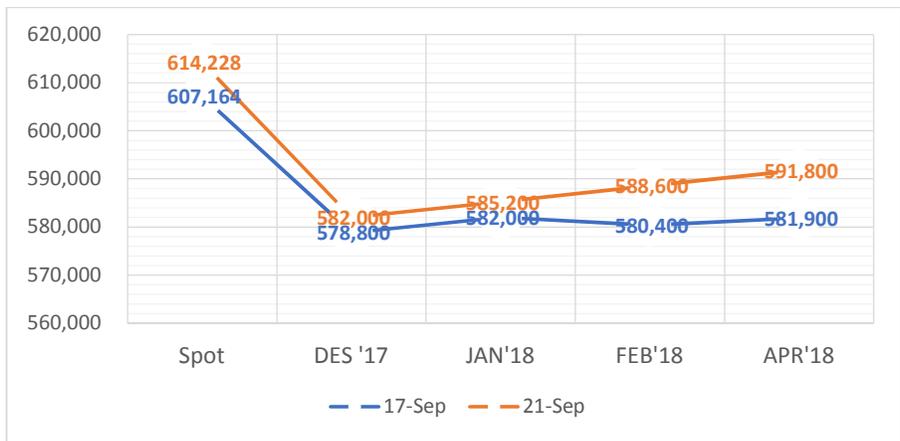


Gambar 3: Pergerakan Harga Emas Batangan Logam Mulia Antam (IDR/gram) dan Konversinya (USD/ounce)

Gambar 4 dan 5 menunjukkan pola hubungan antara harga spot dengan berjangka emas. Harga spot dan berjangka untuk pengiriman emas minggu ketiga bulan September 2018 di bursa derivatif New York menunjukkan adanya pola hubungan *contango*. Pola harga pada pasar Indonesia untuk pengiriman emas di minggu ketiga bulan September 2018 menunjukkan pola *backwardation*.

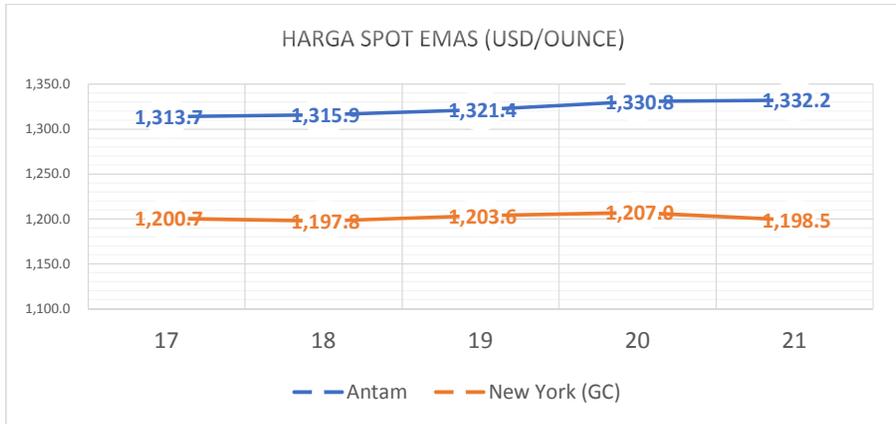


Gambar 4: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di Comex (Sumber: CME Group dan KITCO)



Gambar 5: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di BKDI (Sumber: ICDXI dan Antam)

Gambar 6 menunjukkan perbandingan harga spot dari kedua bursa yang berbeda yakni Antam (Indonesia) dan New York. Dari pola pergerakan harga spot tersebut menunjukkan adanya tren penurunan harga spot untuk bursa New York. Harga emas Antam pada pasar spot ditutup menguat pada posisi USD 1.332,2 dan harga emas pada pasar spot New York ditutup turun pada posisi USD 1.198,5.



Gambar 6: Pergerakan Harga Spot (dalam USD/ounce) Emas di Antam dan Comex (Sumber: Antam dan CME Group)